

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan peristiwa penting dalam suatu keluarga khususnya ibu dan suami, kondisi ibu dan janin sehat dan selamat menjadi tujuan akhir dalam kehamilan. Untuk memperoleh keadaan tersebut di perlukan persiapan kehamilan untuk mengurangi resiko komplikasi dan kelainan pada janin. (Setyawati, 2018). Komplikasi dalam kehamilan dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: pre-eklamsia, kelahiran prematur, keguguran, Diabetes gestasional, infeksi saluran kemih dan Anemia dalam kehamilan. (Kemenkes,2017)

Anemia dalam kehamilan merupakan salah satu permasalahan nasional yang mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat. Anemia pada masa kehamilan berpotensi berbahaya bagi ibu dan janin karena kekurangan Hb dalam darah dapat menyebabkan komplikasi serius pada masa kehamilan, persalinan dan nifas, serta dapat mengakibatkan abortus, partus premitus, bahkan perdarahan post partum karena atonia uteri, syok, dan infeksi. Anemia diindikasikan bila kadar Hb kurang dari 10g/dl pada ibu hamil. (Jannah, 2018)

Salah satu yang mempengaruhi Anemia dalam kehamilan adalah jumlah anak (paritas) dan jarak kelahiran yang terlalu dekat sehingga cadangan zat besi ibu yang sebenarnya belum pulih terkuras untuk keperluan janin yang di kandung berikutnya. Sebagian besar anemia di sebabkan karena kurangnya asupan zat besi (defisiensi zat besi) (Sugita, 2020).

Penanggulangan anemia pada ibu hamil dapat melalui pemenuhan nutrisi dalam tubuh yang diperoleh dari dalam buah-buahan serta sayuran, salah satunya dengan mengkonsumsi buah kurma. Potensi kurma di bidang kesehatan sudah sejak lama di kenal, kandungan nutrisi terbanyak dalam kurma adalah glukosa, fruktosa, dan sukrosa. Mineral lain yang terkandung dalam kurma adalah seng, fosfor, kalsium, besi, magnesium, dan flourin. Meskipun kandungan gula dalam kurma tinggi mencapai 70% dan tidak berbahaya bagi kesehatan. (Yuviska dan

Yuliasari, 2019).

Menurut Alfiah Rahmawati (2021) Pada jurnal yang berjudul “Pengaruh Konsumsi Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III” Berdasarkan hasil analisis univariat Rerata kadar hemoglobin sebelum konsumsi kurma yaitu 10,793 gr/dl dan rerata kadar haemoglobin sesudah konsumsi kurma yaitu 11,933 gr/dl. Dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan dari rata rata dari sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sendra, E (2016) bahwa adanya peningkatan kadar Hb pada ibu hamil sebanyak 60% responden.

Salah satu peran dan fungsi bidan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yaitu sebagai educator. Setelah mempertimbangkan dari beberapa aspek buku saku merupakan salah satu media yang dapat digunakan bidan untuk memberikan asuhan dan pelayanan berupa KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada para ibu hamil terkhususnya trimester III dengan keluhan Anemia.

Dalam memberikan edukasi khususnya tentang meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil, diperlukan media untuk alat bantu dalam edukasi serta keterampilan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu Buku Saku. Buku Saku adalah buku kecil yang berisi tulisan atau gambar atau keduanya tentang kesehatan yang ditunjukkan untuk sasaran yang dapat membaca. Buku Saku di nilai lebih efisien meningkatkan pengetahuan karena akan membantu responden untuk mengingat. Adapun kelebihan media buku saku adalah dapat digunakan sebagai media atau alat untuk belajar mandiri, dapat dipelajari isinya dengan mudah, mudah untuk dibuat, diperbanyak, dan disesuaikan, dapat dibuat secara sederhana dan biaya yang relative murah. (Katmawati et al, 2021). Manfaat buku saku antara lain bagi tenaga kesehatan khususnya bidan yaitu dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan dan KIE. Adapun manfaat bagi masyarakat yaitu memberikan informasi, pengetahuan dan menambah wawasan bagi ibu hamil mengenai Manfaat Kurma Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil

Trimester III.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk membuat luaran berupa buku saku dengan judul Manfaat Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil TM III Dengan Media Buku Saku.

Menurut Dheny Rohmatika,dkk (2022) penelitian Efektifitas Media Buku Saku Upaya Pencegahan Anemia Terhadap pengetahuan ibu hamil merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen dengan rancangan *pre experimental designs*, teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Hasil penelitian berdasarkan analisis menggunakan *uji wilcoxon test* dapat disimpulkan terdapat pengaruh tingkat pengetahuan kelompok perlakuan sebelum dan setelah perlakuan (*p-Value 0,000*). Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh Media Buku Saku Upaya Pencegahan Anemia terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.